

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

YULIANA DIA PUTRI

NIM: 22108040011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

YULIANA DIA PUTRI

NIM: 22108040011

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1011/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANA DIA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040011
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Aesyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
SIGNED

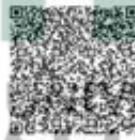
Valid ID: 6a7b43501be66



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6a7ba1957106a



Penguji II

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a7405a6e5689



Yogyakarta, 06 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Andiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a7c228ed95d5

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Yuliana Dia Putri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Yuliana Dia Putri

NIM : 22108040011

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Social Governance* (ESG) Sebagai Variabel Moderasi

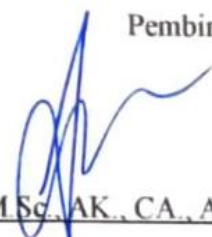
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2026

Pembimbing


M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Dia Putri

NIM : 22108040011

Jurusan / Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Social Governance* (ESG) Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis,



Yuliana Dia Putri

NIM. 22108040011

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Dia Putri
NIM : 22108040011
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Social Governance* (ESG) Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 27 Februari 2026



Yuliana Dia Putri

HALAMAN MOTTO

"If you never try, you'll never know just what you're worth."

- Coldplay –

"Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain."

(QS. Al-Insyirah: 7)

"Bersabarlah, karena tidaklah seorang hamba diberi sesuatu yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran."

(HR. Bukhari & Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhingga, serta dukungan moral dan material yang selalu mengiringi setiap langkah saya.

Keluarga tersayang, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan doa sehingga saya mampu melewati setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

Dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam membimbing saya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi segala proses yang tidak mudah ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`Ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta 'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

3. Konsonan Tunggal

Semua tō' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرامات الأولياء	Ditulis	karōmah al-auliyā
-----------------	---------	-------------------

4. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
--- ُ ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
--- ِ ---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

5. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
نُتْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِی الْفُرُوض	Ditulis	<i>żawi al- furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as- sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, hidayah, serta kemudahan yang senantiasa dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Environmental Social Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderasi”** dengan baik. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

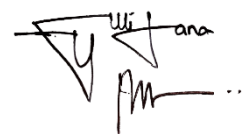
Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat mutlak guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi Syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak yang tak henti-hentinya mengalir selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan akhir. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan serta senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, kritik, maupun saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta berbagi pengalaman terbaiknya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administratif kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ato Mulyanto dan Ibu Muji Purwati, sebagai sistem pendukung utama yang tak tergantikan. Terima kasih atas cinta kasih yang tulus, doa yang tiada pernah putus dalam setiap sujud, serta pengorbanan moril maupun materiil yang luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih juga kepada kakak tercinta, Nabila Ika Sari, serta kedua adik tersayang, Adinda Laila Dewi dan Al Kahfi Qattar Anugrah, yang menjadi kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat penulis, Mba Diva, Amel, Erma, Selvia, Sulasih, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dari masa perkuliahan hingga semester akhir.
9. Serta seseorang yang kehadirannya tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih sudah menjadi teman berbagi keluh kesah, pendengar setia yang paling sabar, serta sumber ketenangan yang selalu meyakinkan penulis bahwa hari esok akan baik-baik saja, dan *support system* utama di balik layar yang selalu menemani hingga skripsi ini selesai.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Syariah yang telah memberikan dukungan serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Penulis,



Yuliana Dia Putri

NIM. 22108040011

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
3. Manfaat Sosial.....	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	13
2. <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	14
3. <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi)	15
4. <i>Tax Avoidance</i>	15
5. Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>).....	16
6. <i>Environmental, Social, and Governarnce</i> (ESG).....	17

B. Kajian Pustaka.....	19
C. Pengembangan Hipotesis	43
1. Pengaruh <i>Tax avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	43
2. Peran ESG sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh <i>Tax avoidance</i> dan Nilai Perusahaan.....	45
A. Kerangka Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	48
1. Variabel Independen (X)	48
2. Variabel Dependen (Y).....	49
3. Variabel Moderasi (Z)	50
4. Variabel Kontrol	51
C. Populasi dan Sampel	53
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
E. Metode Pengujian Hipotesis	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
4. Analisis Pengujian Hipotesis	57
5. Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	59
6. Estimasi Model	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Analisis Deskriptif	62
C. Uji Asumsi Klasik	64
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Multikolinearitas	67
3. Uji Heteroskedastisitas.....	68
4. Uji Autokorelasi	70
D. Uji Pemilihan Model	74

1. Uji Chow	74
2. Uji Hausman	76
E. Pengujian Hipotesis.....	77
F. Pembahasan.....	83
1. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan	83
2. <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) Memoderasi Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Nilai Perusahaan	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	102
Lampiran 1 Data Penelitian.....	102
Lampiran 2 Uji Analisis Deskriptif.....	165
Lampiran 3 Uji Normalitas	165
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas.....	165
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	166
Lampiran 6 Uji Autokorelasi.....	166
Lampiran 7 Uji Chow.....	166
Lampiran 8 Uji Hausman	167
Lampiran 9 Uji Regresi Data Panel	167
Lampiran 10 Uji Regresi Moderasi.....	168
CURRICULUM VITAE	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Robust Standard Errors.....	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Moderasi	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan menguji peran ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sebagai variabel pemoderasi. Berlandaskan teori keagenan, teori sinyal, dan teori legitimasi, studi ini menyoroti dampak negatif strategi efisiensi pajak di mata pasar akibat asimetri informasi dan risiko hukum. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal-asosiatif dengan populasi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Sebanyak 851 pengamatan diperoleh melalui *purposive sampling* dalam bentuk *unbalanced panel data*, kemudian dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbasis *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *robust standard error* di STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan respons negatif investor terhadap praktik agresif yang dinilai meningkatkan risiko litigasi dan asimetri informasi. Sementara itu, ESG tidak terbukti memoderasi hubungan tersebut, mengindikasikan adanya *decoupling perception* di mana investor domestik tetap menghukum penghindaran pajak sebagai risiko finansial langsung, terlepas dari skor ESG perusahaan yang rata-rata masih berada pada tahap transisi awal.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan, ESG, *Moderated Regression Analysis*, Perusahaan Non-Kuangan, *Fixed Effect Model*, *Decoupling Perception*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax avoidance on firm value and examine the role of ESG (Environmental, Social, and Governance) as a moderating variable. Grounded in agency theory, signaling theory, and legitimacy theory, this study highlights the negative market perception of tax efficiency strategies due to information asymmetry and legal risks. This research employs a causal-associative quantitative approach using non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period as the population. A total of 851 observations were obtained through purposive sampling in the form of unbalanced panel data. The data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) based on the Fixed Effect Model (FEM) with robust standard errors in STATA 17. The results indicate that tax avoidance has a significant negative effect on firm value, reflecting investors' negative responses to aggressive tax practices perceived as increasing litigation risk and information asymmetry. Meanwhile, ESG is not proven to moderate the relationship, indicating a decoupling perception in which domestic investors continue to perceive tax avoidance as a direct financial risk, regardless of the company's ESG score, which on average remains at an early transition stage.

Keywords: *Tax Avoidance, Firm Value, ESG, Moderated Regression Analysis, Non-Financial Companies, Fixed Effect Model, Decoupling Perception.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan (2024), penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp1.869 triliun atau 106,4% dari target APBN, dengan kontribusi ini merepresentasikan lebih dari 85% dari total pendapatan negara, yang menegaskan ketergantungan stabilitas ekonomi Indonesia pada sektor perpajakan. Meskipun demikian, potensi kehilangan penerimaan negara akibat praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih cukup tinggi. Laporan *State of Tax Justice* (2020) memperkirakan Indonesia kehilangan sekitar USD 4,86 miliar per tahun, atau setara dengan Rp70 triliun, akibat praktik penghindaran pajak korporasi. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam sistem perpajakan nasional yang tidak hanya berdampak terhadap penerimaan negara, tetapi juga terhadap kepercayaan publik terhadap perusahaan yang melakukan praktik tersebut.

Fenomena penghindaran pajak telah menjadi isu strategis yang mendapat perhatian luas, baik dari regulator, investor, maupun masyarakat. Kasus yang menimpa sejumlah perusahaan besar seperti PT Adaro Energy Tbk, yang dituding mengalihkan keuntungan ke anak perusahaan di yurisdiksi pajak rendah (*tax haven*), memperlihatkan bagaimana praktik penghindaran pajak dapat memunculkan persepsi negatif terhadap etika bisnis perusahaan

(Wahyuningtias *et al*, 2025). Hal serupa juga pernah terjadi pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dan Suzuki Motor Corp, yang terindikasi melakukan manipulasi transaksi lintas entitas untuk menekan beban pajak (Wahyu, 2022). Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa meskipun *tax avoidance* dilakukan secara legal, praktik ini berpotensi menimbulkan risiko reputasi, penurunan kepercayaan investor, serta dapat berimplikasi negatif terhadap nilai perusahaan (*firm value*).

Secara teoritis, penelitian ini menggabungkan *agency theory* dan *signaling theory* untuk menjelaskan dinamika hubungan antarvariabel. *tax avoidance* sebagai strategi efisiensi pajak mungkin dipersepsikan sebagai sinyal positif jika dilakukan secara etis dan transparan, namun dapat menjadi sinyal negatif jika menurunkan kepercayaan pasar. ESG diharapkan menjadi mekanisme tata kelola yang mampu memperkuat sinyal positif tersebut dan meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Saproni *et al*, 2024).

Menurut *agency theory*, praktik *tax avoidance* mencerminkan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi melalui efisiensi pajak, sementara pemegang saham menginginkan strategi yang meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks *signaling theory*, praktik penghindaran pajak juga dapat dianggap sebagai sinyal negatif yang menurunkan persepsi pasar terhadap transparansi dan integritas perusahaan (Lim & Vonyka, 2023). Sebaliknya, jika dilakukan dengan tata

kelola yang baik, strategi pajak efisien justru dapat meningkatkan profitabilitas dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Berdasarkan teori tersebut, hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks tata kelola dan persepsi pasar. Namun, berbagai penelitian empiris menunjukkan hasil yang kontradiktif. Jubilim & Widiyaya (2023) menemukan bahwa perusahaan yang agresif dalam penghindaran pajak cenderung mengalami penurunan harga saham karena investor meragukan kualitas laporan keuangannya. Di sisi lain, Lim & Vonyka (2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak justru meningkatkan nilai perusahaan, asalkan dilakukan oleh perusahaan dengan *corporate governance* yang kuat. Temuan ini mengindikasikan adanya faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan, salah satunya adalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *performance*.

Dalam satu dekade terakhir, konsep ESG (*Environmental, Social, and Governance*) menjadi paradigma baru dalam penilaian kinerja perusahaan. ESG tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menjadi indikator transparansi, etika, dan keberlanjutan operasional. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2024) menunjukkan bahwa nilai obligasi bertema ESG di Indonesia mencapai Rp35,2 triliun pada tahun 2024, meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp21,4 triliun. Selain itu, hingga tahun 2024, lebih dari 94% emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagai

bentuk komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan (OJK, 2024). Peningkatan ini sejalan dengan kebijakan OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan sejak tahun buku 2022.

Penerapan prinsip ESG diyakini dapat berfungsi sebagai mekanisme tata kelola tambahan yang mengurangi perilaku oportunistik manajer, termasuk dalam hal strategi penghindaran pajak. Perusahaan dengan kinerja ESG yang tinggi biasanya memiliki sistem pengawasan internal dan transparansi yang lebih baik, sehingga mampu mengendalikan praktik pajak yang terlalu agresif. Sebaliknya, perusahaan dengan skor ESG yang rendah cenderung memiliki tata kelola yang lemah dan lebih berisiko dalam pengelolaan pajaknya (Elamer *et al*, 2024). Dengan demikian, ESG berpotensi memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan, baik memperlemah maupun memperkuat efeknya tergantung pada konteks implementasi dan persepsi investor.

Penelitian internasional mendukung hubungan ini. Elamer *et al*. (2024) menemukan bahwa ESG memiliki peran moderasi negatif terhadap hubungan *tax avoidance* dan nilai perusahaan di Prancis, menunjukkan bahwa komitmen keberlanjutan mampu mengurangi dampak negatif penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Sementara Alomair dan Metwally (2025) menemukan bahwa ESG di pasar modal Mesir justru memperkuat hubungan positif antara *tax avoidance* dan *firm value*, karena investor menilai efisiensi pajak yang disertai dengan tanggung jawab sosial sebagai strategi manajerial

yang efektif. Penelitian domestik oleh Hoetama dan Carolina (2024) juga menunjukkan bahwa ESG dapat memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia, sedangkan Putri dan Darmawati (2025) menemukan bahwa ESG memperlemah hubungan tersebut dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Fenomena ini semakin menarik untuk dikaji dalam konteks Indonesia, terutama pada perusahaan non-keuangan periode 2022–2024, karena sektor ini memiliki ruang manuver lebih besar dalam mengelola strategi pajaknya dibanding sektor keuangan yang diawasi ketat oleh otoritas moneter. Selain itu, periode penelitian 2022–2024 menjadi masa transisi penting di mana regulasi terkait pajak dan keberlanjutan perusahaan semakin diperkuat. Penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) No. 7 Tahun 2021 dan rencana implementasi global minimum tax sebesar 15% pada tahun 2025 menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menekan praktik penghindaran pajak (Kementerian Keuangan, 2024). Di sisi lain, peningkatan jumlah laporan keberlanjutan dan indeks ESG yang dirilis oleh BEI menandakan meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik.

Secara empiris, data BEI menunjukkan bahwa indeks ESG *Leaders* mengalami pertumbuhan nilai pasar yang signifikan, dengan rata-rata return 12,3% per tahun selama periode 2022–2024, lebih tinggi dibanding indeks LQ45 yang hanya 8,7%. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan komitmen ESG yang kuat semakin diminati investor karena dianggap lebih

tahan terhadap risiko reputasi dan regulasi. Oleh karena itu, dalam konteks pasar modal Indonesia yang sedang bertransisi menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dapat berubah ketika *environmental social governance* (ESG) dimasukkan sebagai variabel moderasi.

Kajian empiris mengenai hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan di berbagai negara dengan hasil yang beragam. Di tingkat internasional, Elamer, Boulhaga, dan Ibrahim (2024) melakukan studi pada 155 perusahaan yang terdaftar di bursa saham Prancis selama periode 2012–2021 dan menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kinerja ESG berpengaruh positif. Lebih penting lagi, penelitian tersebut membuktikan bahwa ESG secara negatif memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan, artinya komitmen keberlanjutan yang tinggi mampu mengurangi dampak negatif penghindaran pajak terhadap penilaian pasar (Elamer et al., 2024). Studi serupa oleh Nebie dan Cheng (2023) yang meneliti perusahaan di Taiwan juga mengonfirmasi bahwa praktik *tax avoidance* yang agresif menurunkan nilai perusahaan, terutama akibat meningkatnya ketidakpastian informasi dan persepsi risiko di kalangan investor institusional.

Di tingkat domestik, penelitian terdahulu juga menunjukkan dinamika serupa namun dengan nuansa yang berbeda. Hanlon dan Heitzman (2010) dalam tinjauan komprehensif mereka terhadap literatur perpajakan

menegaskan bahwa proksi *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan alat ukur yang paling andal dalam menangkap perilaku penghindaran pajak perusahaan, karena mencerminkan strategi perencanaan pajak secara keseluruhan. Frank *et al* (2009) menambahkan bahwa tingkat agresivitas pajak yang tinggi cenderung berkorelasi positif dengan kompleksitas transaksi keuangan yang pada akhirnya meningkatkan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Sementara itu, Fatemi *et al* (2018) menemukan dalam kajian mereka terhadap perusahaan-perusahaan global bahwa skor ESG yang tinggi secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan biaya modal dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, sekaligus berfungsi sebagai sinyal reputasi positif bagi investor. Temuan-temuan ini menjadi landasan empiris yang kuat bagi penelitian ini untuk menguji apakah fenomena serupa juga berlaku pada perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, Menurut latar belakang fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan teori yang berhubungan pada penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Social Governance* (ESG) Sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, memperkaya literatur mengenai hubungan antara *tax avoidance*, ESG, dan *firm value* di negara berkembang dengan sistem perpajakan yang masih bertransformasi. Secara praktis, memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan untuk menyeimbangkan antara strategi efisiensi pajak dan

tanggung jawab sosial, serta menjadi referensi bagi investor dan regulator dalam menilai integritas serta keberlanjutan kinerja perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang perlu dikaji secara komprehensif terkait Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Environmental Social Governance* (ESG) Sebagai Variabel Moderasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Environmental Social Governance* (ESG) Memoderasi Pengaruh *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki dua tujuan utama yang disusun untuk menjawab fokus permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

2. Menguji peran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *tax avoidance* dan nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, maupun manfaat praktis bagi berbagai pihak, serta memiliki kontribusi sosial dan ekonomi yang luas dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan serta peran ESG sebagai variabel moderasi.

- b. Penguatan teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*Signaling Theory*).

Penelitian ini mendukung konsep bahwa praktik *tax avoidance* dapat menjadi sinyal positif maupun negatif bagi pasar, tergantung pada bagaimana perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial melalui ESG.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi perpajakan yang efisien tanpa mengorbankan tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik. Dengan memahami interaksi antara *tax avoidance* dan ESG, perusahaan dapat mengambil kebijakan fiskal yang tepat agar tetap efisien secara finansial, etis secara sosial, dan berkelanjutan secara lingkungan.

b. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan mempertimbangkan *tax avoidance* dan ESG, investor dapat menilai apakah peningkatan laba perusahaan berasal dari strategi pajak yang sehat dan bertanggung jawab, atau sebaliknya, dari praktik yang berpotensi menimbulkan risiko jangka panjang bagi nilai saham.

c. Bagi Regulator dan Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi otoritas pajak, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam merumuskan kebijakan yang mendorong sinergi antara kepatuhan pajak dan keberlanjutan. Pemerintah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merancang kebijakan insentif fiskal bagi perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi, sekaligus memperketat

pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak yang berisiko merugikan negara.

d. Bagi Akademisi dan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam memperdalam kajian tentang interaksi antara kebijakan fiskal, nilai perusahaan, dan tanggung jawab sosial korporasi. Penelitian ini juga dapat memperkuat pengajaran mata kuliah akuntansi keuangan, perpajakan, dan akuntansi syariah dalam konteks ekonomi berkelanjutan.

3. Manfaat Sosial

Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan dunia usaha akan pentingnya praktik bisnis yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan mendorong keterbukaan informasi pajak dan komitmen terhadap ESG, perusahaan dapat berperan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan ke-8 tentang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan tujuan ke-16 tentang institusi yang kuat dan transparan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan yang dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang dilakukan, pada bab ini juga berisi rumusan masalah yang menjadi topik utama penelitian ini,

tujuan penelitian, dan manfaat penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan yang menjelaskan uraian dari masing-masing bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, kajian pustaka, pengembangan hipotesis yang menjelaskan keterkaitan antar variabel serta kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk penyusunan skripsi. Metode penelitian memuat penjelasan terkait jenis penelitian, definisi variabel yang digunakan, populasi dan sampel data yang diperoleh, data, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengujian hipotesis serta alat uji pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum objek penelitian, populasi dan sampel, serta analisis yang menguraikan data, hasil olah data dan pengujian hipotesis ditampilkan dalam bentuk tabel, serta interpretasi dari hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, serta keterbatasan yang dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian skripsi ini berhasil memberikan konfirmasi empiris mengenai bagaimana pelaku pasar modal di Indonesia merespons persilangan isu antara strategi pengelolaan beban biaya perpajakan dan komitmen tata kelola sosial-lingkungan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Melalui pendekatan ekonometrika data panel, studi ini menegaskan bahwa kebijakan penghematan pajak yang dilakukan secara agresif (*tax avoidance*) dinilai negatif oleh pasar karena dianggap memperbesar asimetri informasi, memperumit struktur transaksi laporan keuangan, serta meningkatkan eksposur risiko denda administrasi fiskal dan risiko hukum (*litigation risk*) yang secara nyata mendegradasi nilai fundamental korporasi (Tobin's Q). Hal ini membuktikan bahwa di bawah koridor pengawasan ketat regulasi domestik seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) No. 7 Tahun 2021, pasar merespons tindakan penghindaran pajak sebagai sebuah sinyal buruk (*bad signal*) sesuai dengan *signaling theory* dan *agency theory*.

Di sisi lain, penelitian ini juga mengungkap realitas yang sangat krusial di mana pengungkapan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terbukti tidak memiliki kekuatan yang signifikan dalam memoderasi atau melemahkan sentimen negatif akibat tindakan *tax avoidance* tersebut. Kegagalan variabel interaksi ini merefleksikan adanya fenomena keterpisahan

persepsi (*decoupling perception*) di kalangan investor domestik yang masih memisahkan antara pemenuhan tanggung jawab non-keuangan (isu keberlanjutan) dengan risiko pengelolaan keuangan riil yang melekat pada agresivitas pajak. Terlebih lagi, rendahnya rata-rata skor pengungkapan ESG korporasi di Indonesia yang baru mencapai nilai 6,923212 menunjukkan bahwa pelaporan aspek keberlanjutan ini masih berada pada fase transisi awal semenjak diterbitkannya POJK No. 51/POJK.03/2017, sehingga sinyal positif yang dipancarkan belum cukup kuat untuk menetralisasi atau mengompensasi dampak penurunan nilai perusahaan yang disebabkan oleh praktik penghindaran pajak. Pasar modal Indonesia cenderung bersikap rasional dengan menilai bahwa agenda sosial dan lingkungan tidak sepatutnya didanai dari efisiensi yang mencederai kepatuhan moral-fiskal perpajakan terhadap negara.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu 2022–2024, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang, khususnya terkait perubahan kebijakan perpajakan dan perkembangan implementasi ESG di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum tentu

dapat mewakili seluruh sektor industri, terutama sektor keuangan yang memiliki karakteristik regulasi dan pengawasan yang berbeda.

3. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga belum dapat menggambarkan seluruh bentuk praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Penggunaan proksi lain seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) atau *Book Tax Differences* (BTD) kemungkinan dapat memberikan hasil yang berbeda.
4. Pengukuran ESG dalam penelitian ini bergantung pada ketersediaan data dan tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan. Tidak semua perusahaan memiliki kualitas pengungkapan ESG yang sama sehingga dapat memengaruhi konsistensi hasil penelitian.
5. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan tetapi belum dimasukkan dalam model penelitian, seperti *corporate governance*, risiko litigasi, maupun kepemilikan institusional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menerapkan strategi *tax avoidance* agar tetap berada dalam koridor peraturan perpajakan dan

tidak menimbulkan persepsi negatif dari investor maupun masyarakat. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara konsisten sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Peningkatan kualitas pengungkapan ESG dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor serta menjaga reputasi perusahaan di pasar modal.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan praktik perpajakan dan kualitas penerapan ESG perusahaan. Perusahaan dengan tingkat transparansi yang tinggi serta komitmen keberlanjutan yang baik cenderung memiliki risiko jangka panjang yang lebih rendah dan prospek nilai perusahaan yang lebih stabil.

3. Bagi Regulator dan Pemerintah

Otoritas Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, serta Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan sekaligus mendorong peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan. Regulator juga dapat mempertimbangkan penyusunan kebijakan yang mendukung integrasi antara kepatuhan perpajakan dan implementasi ESG guna menciptakan iklim bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur *tax avoidance*, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) atau *Book Tax Difference* (BTD), serta mempertimbangkan variabel lain seperti *corporate governance*, profitabilitas, atau risiko litigasi sebagai variabel moderasi maupun mediasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomair, H., & Metwally, A. (2025). *The moderating effect of ESG disclosure on tax avoidance and firm value: Evidence from Egypt. Journal of Accounting and Sustainable Finance*, 14(2).
- Bachtiar, Y. (2025). *Bridging Transparency and Risk Nexus : Does ESG Performance , Financial Reporting Quality , and Corporate Risk-Taking Matter ? Evidence from Indonesia*. 1–28.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data* (6th ed.). Springer.
- Budiantoro, R. A. (2025). *The Effect of ESG , Sustainable Financial Performance , and Ownership Structure on Tax avoidance in Banking Companies Listed on the IDX in 2022 – 2024*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1).
- Dalimah, & Wulandari, R. (2024). The Effect of Profitability, Company Value, and Environmental Social and Governance (Esg) on *Tax avoidance* (Empirical Study on Infrastructure Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2022). *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 3(9), 3861–3876.
- Dalimunthe, E. S., Fachrudin, K. A., & Nasution, F. N. (2024). The effect of corporate sustainability practices on *tax avoidance*: Evidence from Indonesia. *Journal of Management and Business*, 12(1).
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). Corporate *tax avoidance* and

firm value: The moderating role of environmental, social, and governance (ESG) ratings. *Business Strategy and the Environment*, June, 7446–7461.
<https://doi.org/10.1002/bse.3881>

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*.

Firmansyah, A., & Ardiansyah, M. (2022). *Agency theory dalam akuntansi dan keuangan: Perspektif dan aplikasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2).

Firmansyah, A., Pratama, B., & Valensa, T. (2023). *Tax avoidance and information asymmetry: The role of corporate transparency*. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(3).

Fitriyana, & Putra, R. N. A. (2025). The Role of Environmental, Social, and Governance in Moderating the Influence of Tax Avoidance and Financial Distress on Firm Value. *Journal of Accounting Inquiry*, 4(2), 137–151.

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. (2009). Tax reporting aggressiveness and its determinants. *Journal of Accounting and Economics*, 47(1–2).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9).

Greene, W. H. (2018). *Econometric Analysis* (8th ed.). Pearson Education.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Hausman, J. A. (1978). Specification tests in econometrics. *Econometrica*, 46(6), 1251–1271. <https://doi.org/10.2307/1913827>
- Hoetama, R., & Carolina, M. (2024). ESG disclosure as a moderating variable in the relationship between *tax avoidance* and firm value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1).
- Huseynov, F., & Klamm, B. K. (2012). *Tax avoidance* and corporate social responsibility: Moderating effect of size and industry. *Journal of Corporate Finance*, 18(4).
- Irawan, F., Pembangunan, U., Veteran, N., & Turwanto, T. (2020). The Effect of *Tax avoidance* on Firm Value with Tax Risk as Moderating Variable. *TEST ENGINEERING AND MANAGEMENT*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4).
- Jubilim, T., & Widiyaya, W. (2023). The Impact of Sustainability Reporting as a Moderating Effect on the Relationship Between *Tax avoidance* and Firm Value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2). <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12021>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Laporan realisasi penerimaan pajak 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.

- Khairin, N., & Firmansyah, A. (2025). Managerial opportunism and *tax avoidance*: Evidence from emerging markets. *Journal of Financial Crime*, 32(1).
- Kriswanti, M., & Indriani, R. (2025). The Role of ESG in Moderating Corporate *Tax avoidance* and Firm Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (SAKMAN)*, 5(1), 243–255.
- Kuncoro, I. T., & Atiningsih, S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) Performance Dan Corporate *Tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ownership Concentration Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1135–1152.
- Kurniawati, R., & Yuliani, S. (2024). Pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan ESG sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(2).
- Lim, K., & Vonyka, V. (2023). Does *Tax avoidance* Affect Company Values in Indonesia in 2020–2022? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2290>
- Michael Spence (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Nebie, M., & Cheng, M. (2023). Corporate *tax avoidance* and firm value : Evidence from Taiwan. *Cogent Business & Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282218>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Keberlanjutan dan Statistik Pasar Modal 2024*. Jakarta: OJK.

Pratiwi, N. I., Fuadah, L. L., & Yunisvita. (2024). The Influence Of Environmental, Social, And Governance (ESG) And Capital Intensity On *Tax avoidance* In Public Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (IDX). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7772–7783.

Putri, Y., & Darmawati, D. (2025). ESG disclosure, *tax avoidance*, and firm value: Empirical study on Indonesian public firms. *Journal of Sustainable Accounting*, 10(1), 55–70.

Saproni, S., Widya Wahyutama, W., Ilmi, A. T., & Shabira, H. N. (2024). *Hubungan Antara Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Tax avoidance: Studi Systematic Literature Review*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.51903/jiab.v5i1.1050>

Serly, V., & Yuliani, Y. (2024). Tax aggressiveness, corporate governance, and firm value: Indonesian evidence. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 8(1).

Siregar, S., & Wulandari, D. (2023). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(2).

Stock, J. H., & Watson, M. W. (2019). *Introduction to Econometrics* (4th ed.). New York: Pearson Education.

- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3).
<https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>
- Sudarman, Kusuma, S. Y., Mindrawati, D. N., & Krisnawati, H. (2025). The Impact of *Tax avoidance* on Firm Value with Moderation of Non- Financial Performance. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 3(4).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhendro, A. D. A. P., & Darmawati, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh ESG. *Islamic Economics & Financial Journal*, 4(3), 493–506.
<https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.444>
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2019). ANALISIS PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP ABNORMAL RETURN (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan ESGscore dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015). *Diponegoro Journal Ofmanagement*, 6(2), 1–14.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17499/16751>
- Teja, A. (2024). *Environmental , Social and Governance Disclosure Scores and Tax avoidance*. 9(1), 186–209. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i1.69573>
- The State of Tax Justice. (2020). *Tax justice report 2020: Global tax losses and illicit flows*. London: Tax Justice Network.

- Wahyu, A. (2022). *Kasus dugaan manipulasi pajak Toyota dan Suzuki*. Tempo.co.
- Wahyuningtias, T., Athariq, S. P., Nurkhasanah, K. I., Wahdini, S. A. N., & Janah, R. S. R. (2025). *Analisis penghindaran pajak (tax avoidance) perusahaan multinasional (studi kasus PT Adaro Energy Tbk). Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1). <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.15020>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews* (5th ed.).
- Widijaya, & Jubilim, T. (2023). The Impact of Sustainability Reporting as a Moderating Effect on the Relationship Between *Tax avoidance* and Firm Value. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)*, 11(2), 168–175
- Wijaya, M. (2025). *Determinasi Tax avoidance : Peran Environmental , Social , and Governance dan Faktor Keuangan serta Internal pada Perusahaan Energi di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(1), 54–63.
- Wulandari, D., & Siregar, S. (2023). Environmental performance and firm value: Evidence from Indonesian firms. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 45–60.
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage Learning.
- Yulinda, F. (2024). The influence of ESG, profitability, and leverage on firm value with *tax avoidance* as an intervening variable. *Jurnalku: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 289-305.